

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU BERPAKAIAN
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
(Tinjauan Konseling Ego)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai
Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam*



RIDO ADRISONA
1412020063

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAMBONJOL PADANG
1438 H/ 2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Berpakaian Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang (Tinjauan Konseling Ego)**”, disusun oleh Saudari **Rido Adrisona BP. 14112020063** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 14 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Mellyart Syarif, M.Pd
NIP. 195507061986032001

Pembimbing II



Dra. Hermawati, M.Si
NIP.196803151996032002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Berpakaian Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang (Tinjauan Konseling Ego)**. Disusun oleh **Rido Adrisona Bp 1412020063**, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Agama Islam mengajarkan umatnya untuk menjalankan ajaran agama yang telah ditetapkan Allah SWT. Salah satunya kewajiban menggunakan pakaian yang menutup aurat dengan sempurna, kampus UIN IB Padang yang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam menetap ketentuan berpakaian bagi mahasiswa dengan ketentuan pakaian laki-laki: baju kemeja, celana dasar kain, dan perempuan: memakai baju kurung dalam dan longgar, rok panjang, memakai jilbab yang menutupi dada, serta diwajibkan seluruh mahasiswa memakai kaos kaki dan sepatu. Namun pada kenyataannya mahasiswa cenderung berpakaian tidak sesuai ketentuan syariat dan aturan di kampus, seperti memakai pakaian yang sempit, tipis, transparan, menarik perhatian, dan pakaian yang dilarang dalam aturan kampus seperti memakai pakaian berbahan denim, kaos, dan sebagainya untuk mengikuti kesenangan dan ketertarikan terhadap model baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perilaku berpakaian mahasiswa, kontrol diri mahasiswa, dan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kedua aspek tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis *correlasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, dengan jumlah 404 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu, semua sampel memiliki kesempatan yang sama dan diambil secara acak, diperoleh sampel dengan jumlah 80 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model skala *Likert*. Data diolah dengan menggunakan program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 20.0, serta analisis dengan rumus *Product Moment Correlation Coefisien Karl Person*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kontrol diri mahasiswa semester IV Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang diperoleh persentase yang paling tinggi pada kategori tinggi yakni 61 orang atau sebesar 76% artinya mahasiswa memiliki kontrol diri yang tinggi, Mahasiswa mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. 2) Perilaku berpakaian mahasiswa semester IV Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang diperoleh persentase yang paling tinggi pada kategori tinggi yakni 60 orang atau sebesar 75%, artinya perilaku berpakaian mahasiswa baik atau sesuai dengan aturan yang ada. 3) Hasil korelasi variabel adalah $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,731 > 0,271$, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan hubungan kuat, terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku berpakaian mahasiswa, dengan demikian dapat dipahami bahwa semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka semakin baik perilaku berpakaian mereka. Kontrol diri mempengaruhi perilaku berpakaian sebesar 53,4%, dan 46,6% perilaku berpakaian dipengaruhi oleh faktor lain.